

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan Cross Sectional. Menurut Notoatmodjo (2002) Cross Sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dan dengan suatu pendekatan, observasi ataupun dengan pengumpulan data suatu saat tertentu (point time approach) Pengumpulan data dimulai dari kasus Diare yang telah terjadi sebagai faktor penyebabnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sukadamai Wilayah Kerja UPTD Rawat Inap Puskesmas Sukadamai pada bulan Desember- Mei 2024.

C. Subjek penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di desa Sukadamai berjumlah 7349 di Wilayah Kerja UPTD Rawat Inap Puskesmas Sukadamai Tahun 2023.

2. Sampel

a. Sampling

Sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Dimana:

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

D = Tingkat Penyimpangan Yang di Inginkan (0,1) Sehingga sampel yang di perlukan adalah:

$$n = \frac{7349}{1 + 7349(0,1^2)}$$

$$n = \frac{7349}{1 + 7349 (0,01)}$$

$$n = \frac{7349}{1 + 73,49}$$

$$\frac{7349}{74,49} = \frac{7349}{74,49}$$

$$n = 98,6 \sim 100 \text{ Sampel}$$

b. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan pada saat dilakukan pengumpulan data adalah Sistematis Random Sampling. Metode pengambilan sample acak sistematis adalah metode untuk mengambil sampel secara sistematis dengan interval (jarak) tertentu dari suatu kerangka sampel yang telah diurutkan. Dalam rumus dituliskan sebagai berikut:

$$K = \frac{N}{n}$$

$$K = \frac{7349}{100}$$

$$K = 73,4 \rightarrow 73$$

Cara pengambilan sampel dengan menyiapkan daftar nama 7349 penderita diare. Sampel pertama dipilih dengan cara mengocok nomor urut penderita yang ada didalam daftar, sampel selanjutnya ditentukan

menggunakan interval 73 sampai didapatkan 100 sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau variable yang menjadi penyebab. Dalam penelitian ini, variabel independennya yaitu memotong kuku, buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, pengamanan sampah rumah tangga, pengamanan limbah cair rumah tangga.
2. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu kejadian Diare.

E. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	SkalaUkur
	Variabel Dependen Kejadian Diare	Diare adalah buang air besar yang encer lebih dari tiga kali sehari dan atau tanpa darah dan atau berlendir dalam feses.	Wawancara	Wawancara	1= Diare 2= Tidak Diare	Ordinal
Variabel Independen						
1.	Memotong kuku	Suatu tindakan untuk mencegah kotoran dan kuman menempel di kuku sehingga dapat terhindar dari penyakit diare	Wawancara	Wawancara	1= Tidak, jika tidak memotong kuku 1 minggu sekali 2= ya, jika memotong kuku 1 minggu sekali	Ordinal
2.	Perilaku stop buang air besar sembarangan	Perilaku ketika anggota keluarga Buang Air Besar di jamban yang saniter (PMK RI No.3 Th 2014 Tentang STBM)	Wawancara	Wawancara	1= Tidak memenuhi syarat, jika buang air besar sembarangan 2= Memenuhi syarat, jika stop buang air besar sembarangan	Ordinal
3.	Cuci tangan pakai sabun	Suatu kegiatan membersihkan bagian telapak punggung tangan dan jari dengan menggunakan sabun agar terhindar dari kuman dan bakteri penyebab penyakit yang menempel diare area tangan sehingga dapat merugikan kesehatan manusia	Wawancara	Wawancara	1= Tidak Memenuhi syarat, jika melakukan cuci tangan pakai sabun a. Setelah BAB b. Sebelum dan sesudah makan 2= Memenuhi syarat, jika melakukan cuci tangan pakai sabun a. Setelah BAB	Ordinal

					b. Sebelum dan sesudah makan	
4.	Pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga	Meliputi pengolahan air minum, pengelolaan peralatan air minum dan makanan di rumah tangga, dan penyimpanan makanan dan minuman	Wawancara	Wawancara	1 = Tidak memenuhi syarat, jika tidak melakukan pengelolaan makanan minuman dengan baik 2 = Memenuhi syarat, jika melakukan pengelolaan makanan minuman dengan baik	Ordinal
5.	SPAL	Sarana yang digunakan untuk membuang limbah yang berasal dari kamar mandi dan dapur	Wawancara	Wawancara	1= Tidak memenuhi syarat jika tidak memiliki saluran pembuangan air limbah 2= Memenuhi syarat jika memiliki saluran pembuangan air limbah	Ordinal
	a. Kontruksi SPAL	Kondisi SPAL yang menyangkut persyaratan kontruksi SPAL	Wawancara	Wawancara	1= Tidak memenuhi syarat jika: a. SPAL terbuka b. Terdapat genangan air disekitar SPAL c. SPAL menimbulkan bau 2= Memenuhi syarat jika: a. SPAL tertutup b. Tidak terdapat genangan air disekitar SPAL c. SPAL tidak menimbulkan bau	Ordinal

	b. Jarak SPAL	Suatu angka yang menunjukkan seberapa jauh sumber pencemar dengan air bersih	Wawancara	Wawancara	1= Tidak memenuhi syarat jika: a. Jarak SPAL dari SAB $\geq 10M$ 2= Memenuhi syarat jika: a. Jarak jamban dari SAB $< 10M$	Ordinal
--	---------------	------------------------------------------------------------------------------	-----------	-----------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------

F. Pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder data yang diperoleh di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukadamai Tahun 2023.

G. Metode Pengolahan dan Analisa Data

Setelah data terkumpul melalui rekam medis, langkah langkah dalam penelitian ini adalah :

1. Pengolahan Data

a. Editing

Untuk memudahkan penilaian dan pengecekan, semua data yang diperlukan untuk menguji hipotesis untuk mencapai tujuan penelitian itu sudah lengkap, dilakukan seleksi data atau proses *editing*. Proses *editing* dilakukan dengan pemeriksaan kelengkapan data. Terdapat data yang tidak lengkap dalam rekam medis maka data tersebut tidak digunakan atau dihilangkan.

b. Coding

Setelah semua data terkumpul dan selesai editing, tahap berikutnya adalah memberi kode terhadap data data yang ada. *Coding* data didasarkan pada data yang dibuat berdasarkan pertimbangan peneliti (Notoadmodjo, 2010). Dalam penelitian ini, data terkumpul akan berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. Memasukkan Data (Entry)

Memasukkan data yang telah diberi kode pada lembar hasil pengukuran untuk diproses secara komputerisasi.

d. Membersihkan data atau pengecekan ulang (cleaning)

Apabila semua data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. (Notoadmodjho, 2010)

2. Analisa Data

Setelah dilakukan pengolahan data, langkah berikutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut mempunyai arti atau makna yang berguna untuk pemecahan masalah penelitian. Analisis data pada penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan program komputer yang sesuai. Tahapan kegiatan analisis data yang akan dilakukan meliputi analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Variabel dependen yaitu kejadian diare dengan variabel independen yaitu perilaku cuci tangan dengan sabun, sarana air bersih, sarana jamban, pengelolaan sampah dan pengelolaan limbah cair rumah tangga merupakan data kategorik maka uji yang digunakan adalah Uji Chi-Square dengan nilai

$\alpha=0,05$ yang arah penelitiannya yaitu two-tail karena peneliti hanya ingin mengetahui hipotesis gagal ditolak atau ditolak antara nilai frekuensi harapan dengan nilai kenyataan observasi.